

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan perhitungan 2 metode tebal perkerasan lentur adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perencanaan perkerasan jalan yang mengacu pada Metode Analisa Komponen 1987 desain susunan perkerasan lentur pada lapis permukaan menggunakan Asphalt MS 340 kg dengan tebal 7,5 cm, Lapis pondasi atas menggunakan agregat kelas A dengan tebal 20 cm, Lapis pondasi bawah menggunakan agregat kelas C dengan tebal 10 cm.
2. Dari kedua metode tersebut didapatkan hasil yang berbeda yaitu berdasarkan perencanaan perkerasan jalan yang mengacu pada Metode Manual Perkerasan Jalan 2017 didapatkan desain susunan perkerasan lentur dengan bagan desain 3B didapatkan desain susunan perkerasan lentur pada lapis permukaan menggunakan AC – WC dengan tebal 4 cm dan AC – BC dengan tebal 6 cm, Lapis pondasi atas menggunakan AC – Base dengan tebal 14 cm, dan Lapis pondasi bawah menggunakan LPA kelas A dengan tebal 30 cm.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dimensi saluran drainase dengan menggunakan metode yang sesuai dengan aturan – aturan yang dipakai dalam merencanakan drainase, maka didapat lebar saluran 0,8 m, tinggi saluran 0,7 m dan tinggi janggaan 0,6 m dengan bentuk saluran segiempat.

## 5.2 SARAN

- Dari ministerio das obras publicas ( MOP ) dibuat saluran drainase disamping jalan dan disesuaikan dengan perhitungan
- Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak seperti Metode Bina Marga Manual *Software* Desain Perkerasana Jalan Lentur.

